

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Uraian diatas merupakan penjabaran hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Kendari terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMK Negeri 2 Kendari. Berdasarkan data yang telah di kumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku islami siswa di

SMK Negeri2 Kendari adalah dengan selalu memberikan nasehat dan penyampaian seperti pentingnya melaksanakan sholat berjma'ah di masjid, berakhlak baik, dan saling menghormati dan menghargai satu sama lainnya serta pentingnya berbagi kepada yang membutuhkan. Selanjutnya peran guru PAI sebagai seorang pendidik dalam meningkatkan perilaku islami siswa dalam penelitian ini juga terbagi menjadi 4 bagian yaitu 1) guru PAI berperan sebagai tutor atau pelatih. 2). Guru PAI berperan sebagai Leader/Pemimpin 3). Guru PAI sebagai mentor, 4). Guru PAI sebagai Motivator, maksudnya guru selalu memberikan nasihat-nasihat saat pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas

5.1.2. Peran guru PAI sebagai seorang teladan dalam meningkatkan perilaku islami

siswa di SMK Negeri 2 Kendari adalah dengan memberikan contoh terlebih dahulu seperti ketika guru memerintahkan sholat tepat waktu maka guru juga harus sholat tepat waktu. Kemudian sebelum memulai proses belajar mengajar

guru senantiasa menyuruh siswa agar senantiasa berdoa terlebih dahulu. Selanjutnya sebelum mengakhiri pembelajaran di kelas guru PAI selalu memberikan motivasi tentang pentingnya berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik itu kepada guru, sesama siswa, maupun masyarakat luar. Dalam hal ini agar perilaku atau sikap itu dapat terlihat baik di masyarakat sesuai dengan ajaran yang di anut yaitu ajaran Agama Islam.

5.1.3. Kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami di SMK Negeri 2 Kendari. Kendala yang dihadapi guru dalam penelitian ini adalah siswa yang susah diatur dan tidak mendengar, siswa seperti ini dapat menjadi kendala karena mereka tidak memperdulikan nasehat dari gurunya dan malah mengabaikannya.

Adapun solusi dari kendala ini adalah dengan menasehatinya, memberikan pemahaman yang benar akan pentingnya berperilaku islami serta memberikan pemahaman bahwa dengan akhlak, perilaku yang baik dapat menjadi bekal untuk dikehidupan yang akan datang.

5.2. Limitasi

Selama melakukan penelitian ini terdapat beberapa kendala atau hambatan. Adapun hambatan yang peneliti maksud adalah adanya pandemi Covid-19 yang menyebar hampir ke seluruh daerah di Indonesia menjadi satu kendala yang benar-benar menghambat dalam proses penelitian ini. Pada saat pandemi sekarang ini semua sekolah diliburkan dan hanya melakukan pembelajaran dari rumah, hal ini menjadi penghambat bagi peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

Sebenarnya dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, namun karena pandemi yang masih melanda sehingga menjadikan peneliti tidak menggunakan metode observasi, karena pembelajaran berlangsung dari rumah dan peneliti tidak mungkin melakukan observasi dari rumah masing-masing siswa dan guru.

5.3. Rekomendasi

- 5.3.1. Pihak sekolah diharapkan agar selalu menanamkan dan meningkatkan perilaku islami siswa di dalam maupun di luar sekolah.
- 5.3.2. Guru pendidikan agama Islam diharapkan agar selalu memberikan nasehat dan tauladan yang baik kepada siswa-siswanya dalam kesehariannya dapat selalu mengajak dalam kebaikan serta menjauhi keburukan-keburukan.
- 5.3.3. Guru pendidikan agama Islam diharapkan harus mampu menjadi teladan yang baik agar siswa-siswa dapat mengikuti tingkah lakunya.
- 5.3.4. Untuk siswa-siswa sangat diharapkan agar terus meningkatkan pola perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam agar hidup menjadi aman dan damai.